

ABSTRAK

DETERMINAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUTAT JAYA KOTA SURABAYA

Angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat, sehingga banyak program kesehatan yang menitikberatkan pada upaya penurunan AKB. Salah satu penyakit penyebab AKB adalah ISPA dan diare. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu hal yang dapat mencegah bayi dari berbagai penyakit akibat infeksi karena mempunyai nilai gizi tinggi dan sesuai kebutuhan bayi. Kendala pemberian ASI eksklusif adalah ibu yang bekerja tetapi banyak ditemukan juga ibu rumah tangga yang tidak menyusui secara eksklusif. Intensitas waktu yang lebih banyak di rumah dan lebih banyak waktu untuk bersama anak seharusnya ibu rumah tangga bisa memberikan ASI secara eksklusif. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola pemberian ASI dan menganalisis faktor determinannya, yaitu tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan kunjungan *postnatal care* pada ibu rumah tangga. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Putat Jaya Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Systematic Random Sampling* dan *Rules of Thumb* dengan sampel sebanyak 60 responden ibu rumah tangga.

Prevalensi pola menyusui eksklusif dalam penelitian ini sebesar 18,3%. Analisis bivariabel menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan kunjungan *postnatal care* mempunyai hubungan positif dengan pemberian ASI eksklusif ($p < 0,25$). Analisis multivariabel dengan menggunakan regresi logistik ganda menunjukkan hasil: tingkat pendidikan ($p = 0,985$), tingkat pengetahuan ($p = 0,047$; OR=26,494), dukungan suami ($p = 0,026$; OR=23,365), *postnatal care* ($p = 0,030$; OR=64,150), dukungan keluarga ($p = 0,791$), dan dukungan petugas kesehatan ($p = 0,937$).

Kesimpulan penelitian ini adalah pada analisis bivariabel, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan kunjungan *postnatal care* memiliki hubungan positif dengan pemberian ASI eksklusif. Analisis multivariabel tingkat pengetahuan, dukungan suami, dan *postnatal care* memiliki hubungan positif dengan pemberian ASI eksklusif, sedangkan tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan berpengaruh negatif terhadap pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif, pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, postnatal care